BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *digital storytelling* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa materi kawan seiring kelas III di SD Kemala Bhayangkari 5 Lamongan, dengan ketuntasan keterampilan berbicara siswa siklus I sebesar 54,54% dan siklus II 86,36%. Jadi dari siklus I ke siklus II keterampilan berbicara siswa meningkat 31,82%.

Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *digital storytelling* dalam proses pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *digital storytelling* juga menambah semangat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka.

B. Implikasi

Sebagai hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas, peneliti menyampaikan beberapa hal tentang upaya peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media pembelajaran *digital storytelling* yaitu penggunaan media pembelajaran *digital storytelling* sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi kawan seiring. Karena siswa dapat belajar berani untuk berbicara ke depan kelas untuk menceritakan kisah pertemanannya dengan bahasa mereka sendiri.

C. Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman peneliti ketika proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu waktu yang diberikan oleh pihak sekolah cukup banyak tetapi sering tertunda oleh kegiatan siswa di luar kelas dan ujian, sehingga penerapan media *digital storytelling* belum terlaksana dengan seefisien mungkin.

Penerapan media *digital storytelling* juga masih baru diterapkan di SD Kemala Bhayangkari 5 Lamongan. Diharapkan media pembelajaran *digital storytelling* ini dapat diterapkan di seluruh SD di Kabupaten Lamongan. Saya sedikit mampu memberikan kontribusi pada kegiatan pembelajaran khususnya bagi guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di SD Kemala Bhayangkari 5 Lamongan.

Melihat pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta media pembelajaran *digital storytelling* yang kurang inovatif terbaru, diharapkan kepada peneliti yang akan datang dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih signifikan dengan mengembangkan media pembelajaran *digital storytelling* yang lebih baik.